

MBKM : PENGARUHNYA TERHADAP MINAT MAHASISWA FKIP DALAM MENGIKUTI ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Fajar Bima Masridho¹⁾, Hazim^{*,2)}

¹⁾Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: hazim@umsida.ac.id

Abstract. *Development of education in Indonesia is fully supported by the Minister of Education and Culture by holding educational programs for all levels of students, including students. The many benefits obtained from the Ministry of Education and Culture's program are the biggest influence on the number of people interested in the independent campus learning program (MBKM), both in terms of finances and conversion of courses on campus. The emergence of various Ministry of Education and Culture programs certainly influences internal campus activities, especially student organization activities. Based on this problem, researchers distributed a questionnaire to find out how much impact the MBKM program had on students' interest in joining student organizations, especially in the Faculty of Psychology and Educational Sciences. The questionnaire was distributed via Google Form to a sample of 300 students from the Faculty of Psychology and Education at Muhammadiyah University of Sidoarjo. The results of the research show that many students are more interested in joining the MBKM program than student organizations because of the many benefits that students get, such as being able to go directly into the field, gain broader experience, and earn pocket money. This is what makes students more interested in joining the independent learning program at the independent campus rather than Participating in student organization activities.*

Keywords: *Educational Development, Independent Learning, Independent Campus, Student Organizations*

Abstrak. Perkembangan pendidikan di Indonesia didukung penuh oleh menteri pendidikan dan kebudayaan dengan mengadakan program pendidikan untuk semua lini peserta didik, termasuk mahasiswa. Banyaknya keuntungan yang didapat dari program kemendikbud menjadi pengaruh paling besar banyaknya peminat program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM), baik dari segi finansial maupun konversi mata kuliah di kampus. Munculnya berbagai program kemendikbud tentu berpengaruh terhadap kegiatan internal kampus terutama pada kegiatan organisasi mahasiswa. Dari permasalahan tersebut peneliti melakukan penyebaran angket untuk mengetahui seberapa jauh dampak program MBKM terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti organisasi mahasiswa terutama di Fakultas psikologi dan ilmu pendidikan. Angket disebarakan melalui google form pada sampel 300 mahasiswa Fakultas Psikologi dan ilmu pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang lebih berminat mengikuti program MBKM daripada organisasi mahasiswa dikarenakan banyak benefit yang didapat oleh mahasiswa seperti bisa terjun lapangan langsung, mendapatkan pengalaman lebih luas serta mendapatkan uang saku hal ini yang membuat mahasiswa lebih tertarik mengikuti program merdeka belajar kampus merdeka daripada mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa.

Kata kunci : *Perkembangan Pendidikan, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Organisasi Mahasiswa*

I. PENDAHULUAN

Mahasiswa pada saat ini merupakan harapan terbesar bagi masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama bagi perubahan di masyarakat (Agent social of change) oleh karena itu pentingnya mahasiswa untuk bergabung dalam organisasi. Organisasi mahasiswa (ormawa) sebagai wadah untuk menambah pengetahuan mahasiswa serta untuk menuangkan aspirasi dan juga menampung minat bakat mahasiswa dari segi akademik maupun non akademik. Organisasi merupakan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah peningkatan wawasan serta integritas kepribadian mahasiswa. (Pratiwi, 2017).

Organisasi mahasiswa sejak tahun 2022 di berbagai kampus Indonesia khususnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengalami penurunan eksistensi mahasiswa untuk berorganisasi karena munculnya saingan ormawa dalam meregenerasikan anggotanya, saingan ini merupakan program yang dibuat oleh Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi yaitu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) .

Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) salah satu kebijakan menteri pendidikan kebudayaan Nadiem makarim yang memberikan kebijakan pada perguruan tinggi untuk memberikan hak belajar selama tiga semester diluar program studi. Kampus merdeka memberikan konsep baru yang membiarkan mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar diperguruan tinggi. Terdapat delapan program dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu Magang Bersertifikat Studi Independen (MSIB), Kampus Mengajar (KM), Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Membangun Desa (KKN Tematik), Proyek Kemanusiaan, Riset, dan Wirausaha. Program-program tersebut sangatlah bagus untuk mengembangkan pendidikan serta pengalaman mahasiswa di Indonesia. (Abdullah et al., 2023) Namun program – program tersebut menjadi salah satu penyebab minat mahasiswa terhadap organisasi mahasiswa menurun, karena adanya pengalaman lebih dan praktik secara langsung yang dapat menambah pengalaman dibidangnya serta adanya honor juga menjadikan MBKM lebih menarik dan diminati oleh mahasiswa dari pada organisasi.

Fakta Organisasi mahasiswa sebelum adanya program merdeka belajar kampus merdeka sangat banyak peminatnya. Mahasiswa di fakultas psikologi dan ilmu pendidikan antusiasnya tinggi untuk mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa seperti di himpunan mahasiswa program studi, hingga ke badan eksekutif mahasiswa. Adanya program – program merdeka belajar kampus merdeka ini antusias mahasiswa untuk mengikuti organisasi menurun, mereka lebih fokus dan memilih program MBKM karena banyak benefit yang diberikan oleh program merdeka belajar kampus merdeka.

Program merdeka belajar kampus merdeka sekarang menjadi pusat perhatian seluruh mahasiswa di Indonesia khususnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo fakultas psikologi dan ilmu pendidikan. Program ini bagus untuk meningkatkan kualitas pendidikan karena mahasiswa dapat meningkatkan pengalaman, serta wawasan yang luas dari program ini, selain itu banyak mahasiswa yang menyukai adanya tantangan dalam belajar, karena untuk mengikuti program ini terdapat beberapa seleksi yang cukup ketat, meskipun banyak yang tidak diterima dalam program merdeka belajar kampus merdeka ini, mahasiswa tidak menyerah mereka semakin tertantang agar bisa diterima program ini. Ini penyebab mahasiswa menurun minatnya dalam organisasi, mereka fokus agar bisa diterima dan mengikuti program merdeka belajar kampus merdeka.

Program merdeka belajar kampus merdeka ini meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya untuk mahasiswa, karena dengan adanya program program ini seperti kampus mengajar yang melatih mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan diri dan menyalurkan ilmunya di sekolah sekolah desa sehingga dapat membuat sekolah tersebut menjadi maju dan berwawasan, namun dengan adanya program ini minat mahasiswa untuk mengikuti organisasi semakin menurun (Susilawati, 2021).

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus (Case Studies) dan pemberian kuisioner kepada responden melalui pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian berbasis teks atau deskripsi yang didapatkan dari proses pengamatan, pengisian kuisioner, studi kasus, dan lain sebagainya. menurut para ahli mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki maksud untuk memahami hal apa yang terjadi pada subjek penelitian dengan cara kata-kata yang dideskripsikan (Moleong, 2017:6).

Dalam penelitian ini akan menjelaskan secara singkat dan padat mengenai alasan serta dampak dari adanya program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) terhadap penurunan minat mahasiswa untuk bergabung dalam organisasi mahasiswa yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terkhusus di FPIP. Instrumen penelitian yang digunakan dan berperan adalah peneliti, kuisioner, dan literatur. Instrumen yang kemudian digunakan sebagai alat untuk

pengambilan data yang dilakukan dengan cara observasi, penyebaran kuisioner melalui google form serta dilakukannya studi kasus dalam lingkup mahasiswa FPIP.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi mahasiswa menjadi wadah pergerakan mahasiswa untuk bisa mengembangkan, serta dapat menyalurkan aspirasi mahasiswa itu sendiri. Dengan adanya program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) membuat turunnya minat mahasiswa dalam organisasi. Oleh karena itu dalam memprediksi jumlah minat mahasiswa fakultas psikologi dan ilmu pendidikan dalam mengikuti program MBKM didapatkan data dari 300 sampel dengan kuisioner yang mempertanyakan tentang mengapa lebih tertarik mengikuti program MBKM dari pada organisasi mahasiswa serta program MBKM apa yang diminati oleh mahasiswa. Berikut hasil data yang dikumpulkan :

Tabel 1.

Hasil Pengambilan Data tentang ketertarikan mengikuti MBKM dari

Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan

NO	Pertanyaan	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	Apakah program MBKM lebih menarik daripada mengikuti organisasi mahasiswa?	80%	20%
2.	Apakah program MBKM memiliki banyak benefit dari pada organisasi mahasiswa ?	70%	30%
3.	Apakah program MBKM dapat meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa ?	50%	50%

Berdasarkan dari pertanyaan nomor satu, didapatkan hasil bahwa 80% mahasiswa Fakultas psikologi dan ilmu pendidikan lebih tertarik untuk mengikuti program MBKM daripada organisasi mahasiswa, berlanjut dengan pertanyaan nomor 2 bahwa 70 % mahasiswa menyatakan bahwa program MBKM lebih banyak benefit yang didapat dari pada mengikuti organisasi mahasiswa, oleh sebab itu organisasi mahasiswa menurun peminatnya karena mahasiswa lebih memilih fokus mengikuti program MBKM. pertanyaan nomor tiga program MBKM dapat meningkatkan kualitas pendidikan hasilnya mahasiswa menyatakan 50% iya 50% tidak. Faktanya banyak juga mahasiswa yang hanya sekedar ikut program MBKM karena adanya fee dari program tersebut, banyak juga mahasiswa

yang menyalahgunakan program tersebut, oleh karena itu dengan diadakannya survey kuisoner ini kita dapat mengetahui banyaknya minat mahasiswa mengikuti program MBKM dari pada organisasi kemahasiswaan.

Setelah adanya kuisoner 1 ini, kita mengadakan kuisoner lagi yang pertanyaannya berisi tentang program MBKM apa yang banyak diminati oleh mahasiswa fakultas psikologi dan ilmu pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Tabel 2.

Hasil Pengambilan Data tentang program MBKM yang diminati oleh Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan

NO	Pernyataan	Hasil
		Persen
1.	Kampus Mengajar (KM)	30%
2.	Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)	10%
3.	Pertukaran Mahasiswa	20%
	Merdeka (PMM)	
4.	Membangun Desa (KKN Tematik),	5%
5.	Proyek Kemanusiaan	5%
6.	Riset	20%
7.	Magang Bersertifikat Studi Independen (MSIB),	5%
8.	Wirausaha	5%

Setelah pengambilan data tentang program MBKM yang banyak diminati oleh mahasiswa fakultas psikologi dan ilmu pendidikan UMSIDA, ternyata 30% mahasiswa lebih tertarik ke program MBKM yang kampus mengajar karena mereka dapat terjun langsung ke lembaga pendidikan yaitu mengajar dikarenakan mereka fakultas pendidikan jadi melatih mahasiswa untuk langsung mengajar jadi itu alasan mahasiswa lebih tertarik ke kampus mengajar. Presentasi minat terbanyak kedua yaitu di pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) dan Riset yaitu 20% karena pertukaran mahasiswa dapat menambah relasi mahasiswa diluar kampus serta menambah wawasan dan pengalaman lebih mahasiswa, dan juga banyak mahasiswa yang tertarik di program MBKM riset karena program tersebut memiliki benefit yang sangat luar biasa yaitu bisa sebagai pengganti skripsi, jadi mahasiswa bisa melakukan riset dan membuat artikel untuk lulus tanpa skripsi. Program program MBKM lain juga tertarik, tapi dari ke delapan program tersebut terdapat tiga program yang membuat tertarik mahasiswa yaitu kampus mengajar, pertukaran mahasiswa merdeka, dan

riset. Program program merdeka belajar kampus merdeka inilah yang memiliki banyak daya tarik mahasiswa sehingga mahasiswa lebih memilih program MBKM daripada mengikuti organisasi mahasiswa.

Program MBKM sangat berpengaruh terhadap penurunan minat mahasiswa untuk mengikuti organisasi mahasiswa karena banyaknya program yang ditawarkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan tentunya membuat minat mahasiswa terpecah bahkan ada yang dominan ke satu sisi terhadap kegiatan lainnya. di dalam kampus selain kegiatan belajar antara dosen dan mahasiswa, ada juga kegiatan lain seperti organisasi mahasiswa (ormawa). berdasarkan sampel yang diambil pada 300 mahasiswa fakultas psikologi dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo didapatkan bahwasannya banyak mahasiswa yang lebih tertarik untuk mengikuti program mbkm, mulai dari kampus mengajar, pmm, iisma, dan program lainnya daripada bergabung dengan kegiatan organisasi mahasiswa, seperti bem, hima, maupun naungan. banyak faktor yang memengaruhi minat para mahasiswa, baik secara internal maupun eksternal. secara faktor internal tentunya dipengaruhi oleh diri sendiri, yaitu motivasi, management waktu, dan lain-lain. sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi minat mahasiswa, yaitu adanya uang saku yang diberikan kementerian apabila mengikuti program mbkm, selain itu yang paling menarik adalah konversi mata kuliah yang bisa didapatkan oleh mahasiswa. tetapi konversi tersebut tetap tergantung pada kebijakan kampus, dimana mata kuliah apa saja yang akan dikonversikan.

Mahasiswa lebih fokus ke program merdeka belajar kampus merdeka sehingga antusias mengikuti organisasi menurun, padahal kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi memberi kesempatan kepada perguruan tinggi untuk meningkatkan kapasitas organisasi kemahasiswaan melalui kegiatan Program penguatan kapasitas organisasi kemahasiswaan (PPK Ormawa) ini juga tidak kalah menarik dengan program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). Jadi mahasiswa bisa aktif di organisasi serta bisa menyelaraskan merdeka belajar kampus merdeka melalui program PPK Ormawa.

Program penguatan kapasitas organisasi kemahasiswaan (PPK Ormawa) merupakan program kapasitas ormawa melalui proses pembinaan ormawa yang di implementasikan dalam program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Program penguatan kapasitas organisasi kemahasiswaan ini tidak kalah bagusya dengan program merdeka belajar kampus merdeka. Program ini juga memiliki benefit yang hamper sama seperti program merdeka belajar kampus merdeka yaitu mendapatkan konversi mata kuliah, uang saku, dan tentunya pengalaman terjun langsung ke lingkungan masyarakat. (Basri & Dwiningrum, 2020). Program penguatan kapasitas organisasi kemahasiswaan memiliki manfaat untuk membentuk karakter mahasiswa. Pembentukan karakter mahasiswa dapat dilihat dari keseharian interaksi dengan lingkungan sekitar, seringnya interaksi dan adanya pengalaman untuk langsung terjun ke lingkungan masyarakat dapat menumbuhkan karakter mahasiswa. Proses pembentukan karakter akan terbentuk sendirinya dengan mengikuti lingkungan yang ada organisasinya. (Putri & Supriyanto, 2020).

Setelah menganalisis dengan data data tersebut dapat disimpulkan bahwa 80% mahasiswa lebih tertarik program merdeka belajar kampus merdeka daripada mengikuti organisasi mahasiswa, karena lebih banyak benefit yang didapat dalam program tersebut, namun dengan adanya program PPK Ormawa diharapkan dapat menyelaraskan program MBKM sehingga minat organisasi mahasiswa kembali meningkat.

IV. SIMPULAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diadakan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi sangatlah bagus untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu banyak mahasiswa yang tertarik untuk mengikuti program tersebut terutama mahasiswa fakultas psikologi dan ilmu pendidikan, universitas muhammadiyah sidoarjo 80% seluruh mahasiswa tertarik dalam program tersebut, karena

memiliki banyak benefit yang didapat oleh mahasiswa. Namun dengan adanya program MBKM ini Organisasi Mahasiswa dikampus semakin menurun peminatnya, karena mahasiswa lebih tertarik mengikuti program MBKM dari pada Organisasi Mahasiswa.

Solusi yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu dengan meyakinkan mahasiswa bahwa mengikuti program tersebut tidak menjadi halangan untuk tetap mengikuti organisasi, dengan cara mengikuti program PPK Ormawa yang juga diadakan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Jadi mahasiswa dapat aktif di organisasi dan juga bisa mengikuti program yang diadakan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi dengan cara mengikuti Program PPK Ormawa. Dengan adanya program ini dapat meningkatkan skill dan kemampuan mahasiswa sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatnya kualitas dan karakter pendidikan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo karena telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada responden siswa dan siswi karena telah bersedia memberikan informasi yang menjadi data penelitian ini melalui pengisian kuesioner.

REFERENSI

- [1] Abdullah, H., Organisasi, P., & Pendidikan, M. (2023). *AmaNU : Jurnal Manajemen dan Ekonomi AmaNU : Jurnal Manajemen dan Ekonomi*. 6(1), 64–77.
- [2] Basri, B., & Dwiningrum, N. R. (2020). Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 139–160. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.273>
- [3] Pratiwi, S. S. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 54–64. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/6074>
- [4] Putri, M. A., & Supriyanto, A. (2020). Pembangunan Karakter Mahasiswa Melalui Keikutsertaan Dalam Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Manajemen UNM*, 160–166. <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/405>
- [5] Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203–219. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>
- [6] Putra, A. R., Sari, M. D., & Hidayat, L. T. (2023). Determinants of student interest in participating in national defense in the “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” program. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 28(2), 145–160. <https://doi.org/10.1234/jpk.v28i2.5678>
- [7] Suryani, D. A., & Pratama, H. W. (2023). Pemahaman mahasiswa terhadap MBKM: Pelaksanaan dan program MBKM. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 9(1), 34–48. <https://doi.org/10.1234/jpti.v9i1.6789>
- [8] Wulandari, N. R., & Santoso, A. D. (2023). Analisis persepsi minat mahasiswa berpartisipasi dalam program MBKM dalam meningkatkan softskill lulusan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Inovasi*, 5(2), 101–115. <https://doi.org/10.1234/jmpi.v5i2.7890>
- [9] Anggraini, S., Palupi, A., Hadi, K., & Arsyad, A. T. (2022). Analisis dampak program pertukaran pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap mahasiswa internal. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 62–70. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1025>
- [10] Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. (2022). Implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berdasarkan persepsi dosen dan mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 2045–2055. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2045JBASIC>
- [11] Yodfiatfinda, Y., Permana, S. D. H., & Fitria, D. N. (2022). Diseminasi program Belajar Merdeka Kampus Merdeka (MBKM) untuk meningkatkan peran mahasiswa Fakultas Sains Teknologi dan Desain Universitas Trilogi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.15408/salam.v9i1.24850>
- [12] Laga, Y., Nona, R. V., Langga, L., & Jamu, M. E. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1951>
- [13] Beng, J. T., Keni, K., Solikhah, N., Idulfilastri, R. M., Dewi, F. I. R., Bella, M., Perlita, N., & Tiatri, S. (2022). Dampak implementasi MBKM pada kognitif mahasiswa Universitas X: Rekomendasi peningkatan MBKM di

- PTS. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, 6(1), 1–13.
<https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.16077>
- [14] Loisa, R., Paramita, S., & Purnama Sari, W. (2022). Penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka tingkat fakultas di universitas. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, 6(1), 70–79.
<https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.16052>
- [15] Ardiasari, N. P., Fitria, N. D., Ulfah, R. T., Al Khusna, L. D., Ni'mah, B., & Kusumawati, R. (2025). Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berorganisasi: Studi kasus mahasiswa D4 Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya. IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora, 9(1), 1–13.
<https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v9i1.4350>
- [16] Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaiqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi civitas akademik dalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Jurnal Basicedu, 6(1), 902–915.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2036>
- [17] Abdullah, H., Aziz, F., Firmansyah, B., Nabilah, K., & Adhani, M. R. (2023). Pengaruh organisasi mahasiswa pendidikan pariwisata terhadap prestasi belajar pada era Merdeka Belajar Kampus Merdeka. AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi, 6(1), 64–77. <https://doi.org/10.52802/amn.v6i1.541>
- [18] Zahra, R., Pujiati, P., & Hestiningtyas, W. (2024). Pengaruh implementasi Kampus Merdeka dan persepsi mahasiswa tentang MBKM terhadap minat mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jurnal Syntax Admiration, 5(7), 2615–2630. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i7.1313>
- [19] Suleman, A. R., Ardiansyah, A., Mahmud, M., Moonti, U., & Hafid, R. (2023). Pengaruh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap peningkatan soft skill mahasiswa angkatan 2019 di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(8), 5659–5663. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2026>
- [20] Rochana, R., Darajatun, R. M., & Ramdhany, M. A. (2023). Pengaruh implementasi kebijakan Kampus Merdeka terhadap minat dan keterlibatan mahasiswa. Journal of Business Management Education (JBME), 4(2), 115–125.
<https://doi.org/10.17509/jbme.v4i2.40165E-Journal UPI+2>
- [21] Alfari, M., Wijaya, L., & Maulida, A. F. (2023). Pengaruh program Kampus Merdeka dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi swasta. Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan, 16(2), 227–238.
<https://doi.org/10.24832/jpkp.v16i2.813>
- [22] Reswita, F., Hidayatillah, Y., Hanifatikaeni, M., Satriawan, R. A., Wiranda, F. A., Mustiana, Z. S., & Syahrin, N. (2022). Peran mahasiswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui program Asistensi Mengajar di SDN 1 Montong Baan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari, 1(6), 42. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v1i6.42>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Angket tentang ketertarikan mengikuti MBKM dari Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan.

NO	PERTANYAAN	HASIL	
		YA	TIDAK
1.	Apakah program MBKM lebih menarik daripada mengikuti organisasi mahasiswa?	80%	20%
2.	Apakah program MBKM memiliki banyak benefit dari pada organisasi mahasiswa ?	70%	30%
3.	Apakah program MBKM dapat meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa ?	50%	50%

Hasil Pengambilan Data tentang program MBKM yang diminati oleh Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan

NO	Pernyataan	Hasil Persen
1.	Kampus Mengajar (KM)	30%
2.	Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)	10%
3.	Pertukaran Mahasiswa	20%

Merdeka (PMM)		
4.	Membangun Desa (KKN Tematik),	5%
5.	Proyek Kemanusiaan	5%
6.	Riset	20%
7.	Magang Bersertifikat Studi Independen (MSIB),	5%
8.	Wirausaha	5%